

Analisis Kebutuhan Pembelajaran Aktivitas Fisik pada Siswa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Usia 4-5 Tahun Berbasis *Beyond Centers and Circle Time (BCCT)*

Afif Khoirul Hidayat*

Program Studi Pendidikan Olahraga, Sekolah Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang, Jl. Kelud Utara III Semarang, Indonesia

*Corresponding Author: afif@unmus.ac.id

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kebutuhan pembelajaran aktivitas fisik pada siswa PAUD usia 4-5 tahun berbasis *Beyond Centers and Circle Time (BCCT)*. Dalam penelitian ini juga dianalisis berbagai macam kebutuhan yang dapat menunjang proses penelitian selanjutnya, yaitu pengembangan pembelajaran aktivitas fisik pada siswa usia 4-5 tahun berbasis *Beyond Centers and Circle Time (BCCT)*. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang mengacu pada pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah guru, siswa, dan orang tua yang berasal dari delapan lembaga PAUD yang terdiri dari dua kabupaten Sleman, dua kabupaten Bantul, satu kabupaten Gunung Kidul, dua kabupaten Kota, dan satu kabupaten Kulon Progo. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan wawancara langsung. Data yang terkumpul diklasifikasikan sehingga kebutuhan guru, siswa, dan orang tua pada pembelajaran aktivitas fisik pada siswa PAUD usia 4-5 tahun berbasis *Beyond Centers and Circle Time (BCCT)* dapat dijelaskan masing-masing secara tuntas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 0% responden yang menyatakan sangat tidak membutuhkan, terdapat 0% responden yang menyatakan tidak membutuhkan, terdapat 0% responden yang menyatakan ragu-ragu, terdapat 16,67 % responden yang menyatakan membutuhkan dan terdapat 83,33% responden yang menyatakan sangat membutuhkan. Data hasil penelitian juga menunjukkan bahwa mayoritas responden setuju untuk perlunya dirancang dan dikembangkan sebuah pembelajaran aktivitas fisik pada siswa PAUD usia 4-5 tahun berbasis *Beyond Centers and Circle Time (BCCT)*. Adapun jenis-jenis aktivitas fisik yang dibutuhkan adalah berbagai macam permainan yang mengandung unsur berlari, melompat, meloncat, berguling, memanjat dan bermain di luar kelas.

Kata kunci: analisis; kebutuhan; aktivitas; anak; BCCT

Abstract. This study aims to determine the level of need for physical activity learning among 4-5 year-old early childhood education (PAUD) students based on *Beyond Centers and Circle Time (BCCT)*. Various needs that can support further research on the development of physical activity learning for 4-5 year-old students based on BCCT are also analyzed in this study. The research method used is a descriptive method that refers to a qualitative approach. The subjects in this study are teachers, students, and parents from eight PAUD institutions consisting of two districts in Sleman, two districts in Bantul, one district in Gunung Kidul, two districts in Kota, and one district in Kulon Progo. Data is collected through questionnaires and direct interviews. The collected data is classified so that the needs of teachers, students, and parents in physical activity learning for 4-5 year-old PAUD students based on BCCT can be explained thoroughly. The results of the study show that 0% of respondents stated they do not need physical activity learning, 0% of respondents stated they are unsure, 16.67% of respondents stated they need it, and 83.33% of respondents stated they strongly need it. The data also shows that the majority of respondents agree that a physical activity learning based on BCCT for 4-5 year-old PAUD students should be designed and developed. The types of physical activities needed include various games that involve running, jumping, hopping, rolling, climbing, and playing outside the classroom.

Key words: analysis; needs; physical activity; childhood; BCCT

How to Cite: Hidayat, A. K. (2023). Analisis Kebutuhan Pembelajaran Aktivitas Fisik pada Siswa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Usia 4-5 Tahun Berbasis *Beyond Centers And Circle Time (BCCT)*. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 2023, 26-33.

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan salah satu jenis pendidikan yang diberikan pada anak-anak usia 0-6 tahun. Pendidikan ini bertujuan untuk memberikan stimulasi dan pengalaman positif pada anak sejak dini agar dapat meningkatkan kemampuan dan potensi mereka di masa depan. Shofia & Dadan (2021) menjelaskan bahwa pendidikan anak usia dini adalah proses pembinaan pertumbuhan dan

perkembangan yang terencana kepada anak sejak lahir sampai usia 6 tahun. Selain itu, PAUD juga bertujuan untuk membantu anak mengembangkan kecerdasan, emosi, dan sosial mereka melalui pembelajaran yang terstruktur dan berbasis kelompok. Materi pembelajaran aktivitas fisik di PAUD sangat penting untuk memacu pertumbuhan dan perkembangan fisik, sosial, dan emosional anak. Aktivitas fisik seperti bermain, berlari, melompat, memanjat dan bergerak membantu meningkatkan kesehatan

fisik anak, memperkuat sistem kekebalan tubuh, dan membantu mengembangkan koordinasi motorik halus dan kasar. Khomaeny, Ulfah & Hamzah (2020) menyatakan bahwa anak akan sehat secara fisik apabila mereka aktif secara fisik. Selain itu, kegiatan fisik juga membantu anak untuk mengembangkan keterampilan sosial seperti kerjasama, saling menghargai, dan memperkuat hubungan dengan teman sebaya. Aktivitas fisik juga dapat membantu mengurangi stres dan meningkatkan mood anak, sehingga dapat berdampak positif pada perkembangan emosional dan mental mereka

Pembelajaran materi aktivitas fisik pada siswa merupakan aspek penting dalam PAUD. Namun, pelaksanaannya seringkali dihadapkan pada tantangan yang beragam, terutama terkait dengan keterbatasan ruang dan peralatan yang sesuai. Taroreh & Wijaya (2020) hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan program aktivitas fisik antara lain: 1) sarana dan prasarana, 2) ketersediaan area bermain. Beberapa ruang kelas PAUD biasanya terbatas, sehingga sulit untuk menempatkan perlengkapan fisik yang cukup. Hal ini seringkali menghambat pengembangan aktivitas fisik dan membatasi variasi kegiatan olahraga yang bisa dilakukan di dalam kelas. Selain itu, keterbatasan peralatan yang sesuai dan memadai juga menjadi tantangan dalam mengajarkan materi olahraga. Sehingga, guru seringkali merasa sulit untuk memberikan pembelajaran yang bervariasi dan efektif pada siswa. Kendala lainnya dalam pelaksanaan pembelajaran aktivitas fisik dalam bentuk pengenalan olahraga di PAUD adalah kurangnya pemahaman tentang pentingnya aktivitas fisik dan kurangnya pengetahuan guru tentang materi pembelajaran aktivitas fisik yang tepat untuk siswa. Dini (2022) menyatakan bahwa banyak guru PAUD yang belum memahami dengan baik materi aktivitas fisik, selama ini guru hanya mengandalkan waktu berolahraga yang dilaksanakan setiap satu minggu sekali untuk mengajarkan materi aktivitas fisik guru yang tidak memahami materi pembelajaran aktivitas fisik yang tepat untuk siswa cenderung merasa tidak percaya diri dalam membawakan materi tersebut dan akhirnya menghilangkan materi tersebut dari list program pembelajaran semester dan program pembelajaran tahunan.

Beyond Centers and Circle Time (BCCT) adalah suatu konsep dasar metode pembelajaran di PAUD yang menekankan pada pembelajaran melalui pengalaman langsung dan interaksi antara siswa dan lingkungan sekitarnya. Dini

(2021) menjelaskan bahwa BCCT adalah pendekatan pembelajaran yang digunakan untuk melatih perkembangan anak dengan menggunakan metode bermain yang berfokus pada anak. Dalam BCCT, siswa diberikan kesempatan untuk belajar melalui bermain, eksplorasi, dan interaksi sosial yang berpusat pada lingkungan kelas. BCCT dikenal sebagai salah satu metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan perkembangan anak secara holistik, termasuk perkembangan fisik. Pembelajaran aktivitas fisik yang dilakukan melalui metode BCCT dapat membantu siswa PAUD dalam memperoleh pengalaman yang positif dan menarik dalam belajar. Dalam BCCT, aktivitas fisik diintegrasikan ke dalam kegiatan sehari-hari siswa, sehingga siswa dapat belajar sambil bermain dan menjalin interaksi sosial dengan teman sekelasnya. Arifin (2022) menyatakan bahwa BCCT dapat digunakan untuk mengembangkan unsur psikomotor dan umumnya digunakan untuk siswa tingkat rendah dan tingkat dasar. Selain itu, pembelajaran aktivitas fisik yang dilakukan melalui BCCT juga dapat meningkatkan kepercayaan diri, keterampilan motorik, kreativitas, dan kemampuan sosial siswa. Oleh karena itu, penting bagi para guru untuk memahami konsep dasar BCCT dan menerapkannya dalam pembelajaran aktivitas fisik untuk meningkatkan pengalaman belajar yang positif pada siswa PAUD.

BCCT dikenal sebagai salah satu metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan perkembangan anak secara holistik, termasuk perkembangan fisik. Hasanah (2018) menyatakan bahwa BCCT merupakan pembelajaran yang merangsang anak untuk aktif, kreatif, dan terus berpikir dengan menggali pengalamannya sendiri. Penerapan konsep dasar BCCT dalam pembelajaran aktivitas fisik pada siswa PAUD memiliki banyak manfaat. Metode ini dapat membantu meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam belajar, karena aktivitas fisik yang dilakukan melalui BCCT diintegrasikan ke dalam kegiatan sehari-hari siswa. Selain itu, metode BCCT juga dapat membantu meningkatkan keterampilan motorik, kreativitas, dan kemampuan sosial siswa. Dalam pembelajaran aktivitas fisik, BCCT dapat diterapkan melalui berbagai kegiatan, seperti melalui olahraga, permainan, dan eksplorasi. Siswa dapat belajar melalui pengalaman langsung, seperti melompat, berlari, atau bermain di luar kelas. Menurut Kurniasih dkk (2022) metode belajar BCCT memperkaya pengalaman bermain anak,

merangsang kemampuan sosial dan emosional. Hal ini akan membantu siswa PAUD untuk lebih aktif dan terlibat dalam pembelajaran, serta memperoleh pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan positif. Oleh karena itu, penerapan konsep dasar BCCT dalam pembelajaran aktivitas fisik dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran pada siswa PAUD.

Aktivitas fisik dapat membantu meningkatkan keterampilan motorik, memperbaiki koordinasi, dan memperkuat jaringan saraf motorik yang berkaitan dengan kognisi dan pengambilan keputusan. Suryani, dkk (2017) menjelaskan bahwa aktivitas fisik pada anak usia dini dapat memacu perkembangan motorik kasar. Selain itu, aktivitas fisik juga dapat membantu meningkatkan konsentrasi, memperbaiki kemampuan belajar, dan memperkuat memori jangka pendek. Dalam konteks sosial-emosional, aktivitas fisik dapat membantu meningkatkan kemampuan sosial, seperti kerjasama dan toleransi, serta mengurangi tingkat stres dan kecemasan pada anak. Terlebih lagi, meningkatkan aktivitas fisik pada anak usia dini dapat membantu mencegah obesitas yang sering terjadi pada anak-anak yang kurang bergerak. Oleh karena itu, penting bagi guru dan pengasuh PAUD untuk memperhatikan aktivitas fisik dalam pembelajaran anak usia dini. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran alternatif yang dapat membantu meningkatkan pembelajaran aktivitas fisik pada siswa PAUD, sekaligus dapat diadaptasi dengan keterbatasan ruang dan peralatan. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode Beyond Centers and Circle Time (BCCT). Siregar (2018) menjelaskan bahwa aktifitas fisik berupa model permainan dapat meningkatkan kecerdasan interpersonal anak usia 4-5 tahun. Metode ini dapat membantu mengatasi tantangan pelaksanaan pembelajaran aktivitas fisik pada siswa PAUD dengan mengintegrasikan berbagai aktivitas fisik ke dalam pembelajaran di kelas, tanpa memerlukan ruang yang luas dan peralatan yang mahal.

Analisis kebutuhan pembelajaran aktivitas fisik pada siswa PAUD usia 4-5 tahun berbasis BCCT sangatlah penting untuk dilakukan. Analisis kebutuhan merupakan proses mencari atau menggali informasi terkait kebutuhan yang diharapkan, sebagai dasar dalam mengembangkan suatu produk (Wulandari and Purwanto, 2017). Pembelajaran aktivitas fisik yang tepat dan efektif dapat memberikan manfaat

yang signifikan bagi siswa PAUD, termasuk meningkatkan keterampilan motorik, meningkatkan konsentrasi dan fokus, serta meningkatkan kemampuan sosial dan emosional. Penelitian dalam bentuk analisis kebutuhan dapat membantu memahami seberapa besar kesadaran dan keinginan para guru dan orang tua untuk memperkenalkan pembelajaran aktivitas fisik pada siswa PAUD, serta mengetahui faktor-faktor apa yang menjadi hambatan dalam mengimplementasikannya. Selain itu, analisis kebutuhan juga dapat membantu mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan dalam pembelajaran aktivitas fisik pada siswa PAUD berbasis BCCT termasuk membantu dalam memahami jenis-jenis aktivitas fisik yang paling diminati oleh siswa PAUD, faktor-faktor apa yang membuat mereka tertarik untuk mengikuti aktivitas tersebut, serta kendala-kendala apa yang mereka hadapi. Dengan memahami kebutuhan dan preferensi siswa PAUD, maka para guru dapat merancang program pembelajaran aktivitas fisik yang lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kebutuhan pembelajaran aktivitas fisik pada siswa PAUD usia 4-5 tahun berbasis Beyond Centers and Circle Time (BCCT). Dalam penelitian ini, akan dilakukan analisis terhadap tingkat kebutuhan yang dirasakan oleh guru, siswa dan orangtua terhadap pelaksanaan pembelajaran aktivitas fisik pada siswa usia 4-5 tahun berbasis Beyond Centers and Circle Time (BCCT). Penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan dalam penelitian selanjutnya, yaitu pengembangan pembelajaran aktivitas fisik pada siswa PAUD usia 4-5 tahun berbasis Beyond Centers and Circle Time (BCCT). Dengan diketahuinya tingkat kebutuhan pembelajaran aktivitas fisik pada siswa PAUD usia 4-5 tahun berbasis Beyond Centers and Circle Time (BCCT), maka akan dihasilkan sebuah produk pembelajaran aktivitas fisik pada siswa PAUD usia 4-5 tahun berbasis Beyond Centers and Circle Time (BCCT) yang mampu meningkatkan kualitas pembelajaran, kesehatan, dan keterampilan motorik siswa, serta penurunan risiko obesitas. Bagi orang tua, penelitian ini juga dapat memberikan wawasan baru tentang pentingnya pembelajaran aktivitas fisik pada siswa PAUD dan manfaat yang akan didapatkan oleh anak-anak mereka dalam jangka panjang.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kebutuhan pembelajaran aktivitas fisik pada siswa pendidikan anak usia dini (PAUD) usia 4-5 tahun dengan menggunakan pendekatan Beyond Centers and Circle Time (BCCT) dan metode deskriptif yang mengacu pada pendekatan kualitatif. Untuk mengumpulkan data, penelitian ini menggunakan kuesioner dan wawancara sebagai alat pengumpulan data primer. Responden kuesioner dan wawancara meliputi guru, siswa, dan orang tua yang berasal dari delapan lembaga PAUD yang terdiri dari dua kabupaten Sleman, dua kabupaten Bantul, satu kabupaten Gunung Kidul, dua kabupaten Kota, dan satu kabupaten Kulon Progo. Selanjutnya, data yang diperoleh akan dianalisis secara deskriptif kualitatif sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian.

Tahapan penelitian ini meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Setelah data terkumpul, data akan diolah dan dianalisis sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian. Data yang diperoleh dari hasil kuesioner dan wawancara akan disajikan dalam bentuk tabel dan diagram yang akan mempermudah dalam memahami dan menganalisis data. Selanjutnya, peneliti akan menarik kesimpulan dari hasil analisis data untuk mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran aktivitas fisik pada siswa PAUD usia 4-5 tahun berbasis BCCT. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran aktivitas fisik pada siswa PAUD usia 4-5 tahun dengan memperhatikan kebutuhan mereka. Berikut adalah penjelasan secara rinci langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini:

1. Mengumpulkan data dari kuesioner yang diisi oleh guru, siswa, dan orang tua mengenai kebutuhan pembelajaran aktivitas fisik pada siswa PAUD usia 4-5 tahun berbasis BCCT.
2. Mengklasifikasikan data hasil kuesioner yang telah dikumpulkan.
3. Data-data tersebut akan digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran aktivitas fisik pada siswa PAUD usia 4-5 tahun berbasis BCCT.
4. Data akan dideskripsikan sehingga dapat menjawab permasalahan penelitian ini dengan baik. Dengan melalui tahapan-tahapan tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan hasil yang akurat dan

relevan terhadap kebutuhan pembelajaran aktivitas fisik pada siswa PAUD usia 4-5 tahun berbasis BCCT.

Penelitian ini dilakukan di delapan lembaga pendidikan anak usia dini yang terletak di berbagai kabupaten di Daerah Istimewa Yogyakarta, yaitu dua dari Kabupaten Sleman, dua dari Kabupaten Bantul, satu dari Kabupaten Gunung Kidul, dua dari Kabupaten Kota, dan satu dari Kabupaten Kulon Progo. Lembaga pendidikan anak usia dini yang terlibat dalam penelitian ini merupakan institusi resmi yang diakui oleh dinas pendidikan setempat dan juga dinas pendidikan provinsi.

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner dan wawancara sebagai acuan untuk mengidentifikasi kebutuhan siswa PAUD dalam pembelajaran aktivitas fisik dengan metode Beyond Centers and Circle Time (BCCT). Data primer yang diperoleh dari responden, yaitu guru, siswa, dan orang tua dari delapan lembaga PAUD yang terlibat dalam penelitian ini akan dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang kebutuhan siswa PAUD dalam belajar aktivitas fisik dengan metode BCCT.

Selain data primer, penelitian ini juga menggunakan data sekunder yang berupa teori yang ada, dokumen seperti jurnal dan buku referensi, serta sumber-sumber informasi lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Data sekunder ini akan digunakan untuk menguatkan hasil analisis data primer dan memberikan dasar teori yang lebih kuat dalam pengembangan kurikulum pembelajaran aktivitas fisik bagi siswa PAUD dengan metode BCCT. Dengan memadukan kedua jenis data tersebut, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi yang lebih baik bagi lembaga PAUD dalam mengembangkan pembelajaran aktivitas fisik yang lebih efektif dan efisien.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari kuesioner yang diisi oleh 24 responden yang terdiri dari 8 guru, 8 siswa, dan 8 orang tua dari 8 lembaga PAUD yang berbeda, diperoleh hasil bahwa semua responden setuju dan sependapat jika saat ini pembelajaran yang memuat aktivitas fisik masih minim, dan belum ada panduan khusus yang berisi tentang bagaimana proses pembelajaran aktivitas fisik di PAUD yang baik dan benar. Sebagian besar responden juga sependapat untuk perlunya dirancang dan

dikembangkan sebuah pembelajaran aktivitas fisik pada siswa PAUD usia 4-5 tahun berbasis Beyond Centers and Circle Time (BCCT). Responden yang berasal dari guru juga menyatakan bahwa aktivitas fisik berbasis BCCT akan merangsang keterampilan motorik, memperbaiki koordinasi, dan memperkuat jaringan saraf motorik yang berkaitan dengan kognisi dan pengambilan keputusan. Proses

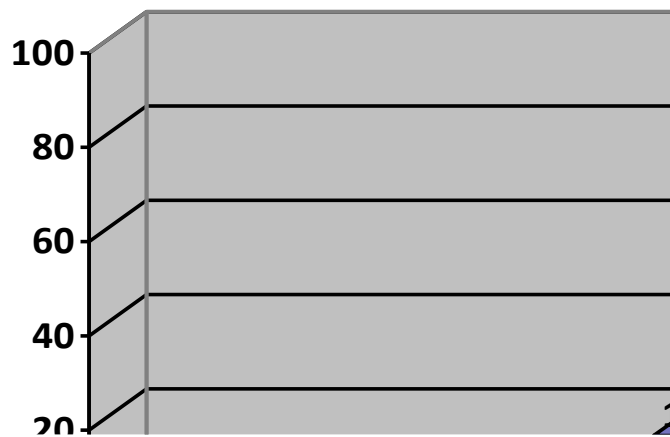
pengambilan data dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada guru dan orang tua siswa, sedangkan untuk siswa dilakukan melalui wawancara sederhana dimana daftar pertanyaannya tetap sesuai dengan apa yang tertuang pada kuesioner, hanya saja kalimatnya diubah menjadi lebih sederhana. Berikut adalah paparan data hasil penelitian ini:

Tabel 1. Data Tingkat Kebutuhan Pembelajaran Aktivitas Fisik pada Siswa PAUD Usia 4-5 Tahun Berbasis Beyond Centers and Circle Time (BCCT)

No	Interval Nilai	Kategori	Jumlah	Presentase(%)
1	1-20	Sangat Tidak Membutuhkan	0	0
2	21-40	Tidak Membutuhkan	0	0
3	41-60	Ragu-Ragu	0	0
4	61-80	Membutuhkan	4	16,67
5	81-100	Sangat Membutuhkan	20	83,33
Jumlah Total			24	100

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa terkait dengan tingkat kebutuhan pembelajaran aktivitas fisik pada siswa PAUD usia 4-5 tahun berbasis BCCT terdapat 0 responden atau 0% yang menyatakan sangat tidak membutuhkan, terdapat 0 responden atau 0% yang menyatakan tidak membutuhkan,

terdapat 0 responden atau 0% yang menyatakan ragu-ragu, terdapat 4 responden atau 16,67 % yang menyatakan membutuhkan dan terdapat 20 responden atau 83,33% yang menyatakan sangat membutuhkan. Apabila data hasil penelitian di atas di tampilkan dalam bentuk diagram batang maka akan tampak seperti berikut:



Gambar 1. Diagram Batang Tingkat Kebutuhan Pembelajaran Aktivitas Fisik pada Siswa PAUD Usia 4-5 Tahun Berbasis Beyond Centers and Circle Time (BCCT)

Data hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pembelajaran aktivitas fisik di kelas sangat dibutuhkan untuk meningkatkan keterampilan motorik, kreativitas, dan kemampuan sosial siswa. Dalam proses penelitian diperoleh data bahwa, mayoritas responden setuju bahwa pembelajaran aktivitas fisik bisa dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas. Responden juga sepakat bahwa aktivitas fisik di dalam kelas dan di luar kelas dapat membantu meningkatkan fokus siswa dan membuat mereka lebih tertarik

mengikuti proses pembelajaran secara maksimal. berikut adalah tabel data hasil penelitian ini

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Beyond Centers and Circle Time (BCCT) dalam pembelajaran aktivitas fisik dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang dilakukan. BCCT adalah metode pembelajaran yang fokus pada interaksi sosial dan pengembangan kemampuan motorik halus dan kasar anak. Hal ini didukung oleh kesepakatan dari semua guru yang berpartisipasi

dalam penelitian ini. Selanjutnya, temuan penelitian menunjukkan bahwa siswa PAUD membutuhkan aktivitas fisik seperti berjalan, berlari, melompat, meloncat, berguling, memanjat dan bermain di luar kelas. Hayati & Nurjanah (2022) metode pembelajaran BCCT efektif dalam mendukung pembelajaran anak usia dini. Dengan menggunakan metode BCCT, para guru dapat membantu memotivasi siswa untuk melaksanakan aktivitas fisik ini dengan cara yang menyenangkan dan menarik bagi anak-anak. Dalam hal ini, peran guru sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan menyediakan fasilitas yang memadai untuk aktivitas fisik siswa.

Dalam penelitian ini ditemukan juga bahwa tidak semua orang tua sepekat dengan aktivitas fisik yang dilakukan di dalam kelas. Ada orang tua lebih memilih aktivitas fisik dilakukan di luar kelas. Oleh karena itu, perlu adanya komunikasi yang baik antara guru dan orang tua untuk menemukan solusi terbaik yang dapat memenuhi kebutuhan siswa. Peran orang tua sebagai mitra pendidikan sangat penting untuk menjamin kesuksesan dari pembelajaran aktivitas fisik di PAUD. Irma, Nisa, & Sururiyah (2019) orang tua memiliki andil dalam memberikan pengarahan dalam proses belajar anak seperti pengembangan dan peminatan diri anak. Namun secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa semua responden setuju bahwa saat ini sangat dibutuhkan pembelajaran aktivitas fisik pada siswa pendidikan anak usia dini (PAUD) usia 4-5 tahun dengan menggunakan pendekatan Beyond Centers and Circle Time (BCCT).

Berdasarkan hasil diskusi dengan serponden dan sumber-sumber sekunder dalam penelitian ini, diperoleh informasi bahwa penggunaan metode BCCT pada pembelajaran aktivitas fisik diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa usia 4-5 tahun. BCCT adalah sebuah metode pembelajaran yang menekankan pada kegiatan fisik dan sosial anak serta memungkinkan anak untuk belajar secara mandiri melalui eksplorasi lingkungan sekitar dan interaksi dengan teman sebayanya. Dalam pembelajaran aktivitas fisik, metode BCCT memungkinkan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan fisik dan interaksi sosial dengan teman sebayanya. Hal ini dapat meningkatkan keterampilan motorik, kreativitas, dan kemampuan sosial siswa. Selain itu, metode BCCT juga memiliki keunggulan dalam memfasilitasi kegiatan fisik pada anak usia dini. Dalam metode ini, anak diasumsikan sebagai

individu yang aktif dalam proses pembelajaran. Anak diberikan kebebasan untuk memilih aktivitas yang ingin mereka lakukan dan berinteraksi dengan teman sebayanya.

Penggunaan metode BCCT pada proses pembelajaran aktivitas fisik juga menekankan pada pendekatan kualitatif, sehingga proses pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan individu siswa. Hal ini dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar dan meningkatkan efektivitas pembelajaran. Dengan demikian, metode BCCT dapat dijadikan sebagai model pembelajaran yang efektif dalam memfasilitasi kegiatan fisik pada anak usia dini. Dalam pembelajaran aktivitas fisik, metode ini dapat meningkatkan keterampilan motorik, kreativitas, dan kemampuan sosial siswa serta memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermanfaat bagi siswa. Tanu, I. K. (2018) guru harus dapat memilih dan mengembangkan metodemengajar yang tepat, efisien dan efektifsesuai dengan materi yang diajarkan. Oleh karena itu, lembaga pendidikan PAUD dapat mempertimbangkan penggunaan metode BCCT dalam pembelajaran aktivitas fisik bagi siswa usia 4-5 tahun. Dalam perancangan pembelajaran aktivitas fisik bagi siswa PAUD usia 4-5 tahun berbasis BCCT, peneliti dan guru PAUD perlu memperhatikan faktor-faktor lain yang mempengaruhi pembelajaran anak. Faktor-faktor tersebut antara lain adalah lingkungan belajar, keterlibatan orang tua, dan kualitas guru. Lingkungan belajar yang kondusif dapat memfasilitasi pembelajaran anak dengan lebih efektif. Orang tua yang terlibat aktif dalam pembelajaran anak dapat membantu meningkatkan motivasi dan partisipasi anak dalam kegiatan fisik di sekolah. Setyosari (2017) Kualitas pembelajaran merujuk pada aktivitas-aktivitas yang dirancang dan tindakan-tindakan yang dilakukan pembelajar dan peserta didik. Sedangkan kualitas guru dapat mempengaruhi kemampuan guru dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak.

Penelitian selanjutnya dalam pengembangan pembelajaran aktivitas fisik pada siswa PAUD usia 4-5 tahun berbasis BCCT dapat lebih mengeksplorasi faktor-faktor yang memfasilitasi kegiatan fisik pada anak usia dini dengan lebih efektif. Dalam penelitian tersebut, dapat dilakukan analisis mendalam terhadap faktor-faktor tersebut dan bagaimana faktor-faktor tersebut dapat diintegrasikan dalam perancangan pembelajaran yang efektif.

Penelitian tersebut dapat memberikan wawasan dan rekomendasi yang berguna bagi peneliti dan guru PAUD dalam merancang pembelajaran aktivitas fisik yang optimal bagi siswa usia dini. Dalam konteks pendidikan anak usia dini, peran orang tua juga sangat penting dalam memfasilitasi kegiatan fisik pada anak. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat menggali lebih dalam mengenai peran orang tua dalam mendukung pembelajaran aktivitas fisik pada anak usia dini. Selain itu, penelitian tersebut juga dapat mengeksplorasi strategi dan program yang dapat diterapkan oleh sekolah dan orang tua untuk meningkatkan partisipasi anak dalam kegiatan fisik di sekolah dan di rumah.

SIMPULAN

Dalam penelitian ini ditemukan fakta bahwa pembelajaran yang memuat aktivitas fisik di PAUD masih minim dan belum ada panduan khusus yang berisi tentang bagaimana proses pembelajaran aktivitas fisik di PAUD yang baik dan benar. Mayoritas responden setuju untuk perlunya dirancang dan dikembangkan sebuah pembelajaran aktivitas fisik pada siswa PAUD usia 4-5 tahun berbasis Beyond Centers and Circle Time (BCCT). Penerapan metode BCCT dalam pembelajaran aktivitas fisik dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang dilakukan. BCCT adalah metode pembelajaran yang fokus pada interaksi sosial dan pengembangan kemampuan motorik halus dan kasar anak. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa siswa PAUD membutuhkan aktivitas fisik seperti berjalan, berlari, melompat, meloncat, berguling, memanjat dan bermain di luar kelas. Hal ini dapat membantu meningkatkan keterampilan motorik, kreativitas, dan kemampuan sosial siswa. Meskipun demikian, tidak semua orang tua sependapat dengan aktivitas fisik yang dilakukan di dalam kelas dan lebih memilih aktivitas fisik dilakukan di luar kelas. Oleh karena itu, perlu adanya komunikasi yang baik antara guru dan orang tua untuk menemukan solusi terbaik yang dapat memenuhi kebutuhan siswa. Namun secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa semua responden setuju bahwa saat ini sangat dibutuhkan pembelajaran aktivitas fisik pada siswa PAUD usia 4-5 tahun dengan menggunakan pendekatan BCCT.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung selama proses penelitian, mulai dari guru, orang tua, hingga siswa PAUD yang menjadi responden dalam penelitian ini. Semoga hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi pengembangan pendidikan anak usia dini di masa yang akan datang.

REFERENSI

- Arifin, J. (2022). Stimulasi Kemampuan bersosialisasi Siswa melalui Metode Beyond Center Circle Time. *Dirasah: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Dasar Islam*, 5(1), 49-59.
- Dini, J. P. A. U. (2021). Penerapan Pendekatan BCCT di KB-TK Realfunrainbow Preschool Salatiga. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 795-804.
- Dini, J. P. A. U. (2022). Pembelajaran Kesehatan dan Gizi bagi Guru Taman Kanak-Kanak: Sebuah Penelitian Gabungan. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6417-6428.
- Hasanah, U. (2018). Strategi pembelajaran aktif untuk anak usia dini. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 23(2), 204-222.
- Hayati, N., & Nurjanah, S. (2022). Metode Pembelajaran BCCT (Beyond Centers And Circle Time) Untuk Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini. *Alzam: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 2(1), 41-49.
- Irma, C. N., Nisa, K., & Sururiyah, S. K. (2019). Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini di TK Masyithoh 1 Purworejo. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 214-224.
- Khomaeny, E. F. F., Ulfah, M., & Hamzah, N. (2020). Pengaruh Aktivitas Fisik Dan Lingkungan Alamiah Bagi Daya Tahan Tubuh Anak Usia Dini. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 6(2), 234-252.
- Kurniasih, N., Ariesmansyah, A., Arningsih, N. F., & Komarudin, D. N. (2022). Penerapan Metode Belajar Beyond Center and Circles Time dalam Pengembangan Interaksi Sosial Anak Usia Dini. *Formosa Journal of Multidisciplinary Research*, 1(4), 905-918.
- Maghfiroh, S., & Suryana, D. (2021). Media

- pembelajaran untuk anak usia dini di pendidikan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1560-1566.
- Setyosari, P. (2017). Menciptakan pembelajaran yang efektif dan berkualitas. *Jinotep (jurnal inovasi dan teknologi pembelajaran): kajian dan riset dalam teknologi pembelajaran*, 1(1), 20-30.
- Siregar, N. M. (2018). Peningkatan kecerdasan interpersonal melalui aktivitas fisik anak usia 4-5 tahun. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 12(2), 291-300.
- Suryani, I. W., Nisa, T. F., & Fajar, Y. W. (2017). Hubungan Antara Aktivitas Fisik dengan Kedisiplinan Anak Kelompok B di TK Pertiwi 1 Getas Kabupaten Nganjuk. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 4(1), 1-14.
- Tanu, I. K. (2018). Penggunaan metode mengajar di paud dalam rangka menumbuhkan minat belajar anak. *Pratama Widya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2).
- Taroreh, B. S., & Wijaya, M. A. (2020). Program Aktivitas Fisik Manipulatif Berbasis Kinestetik Untuk Anak Usia 6 Tahun. *Jurnal Penjakora*, 7(1), 1-10.
- Wulandari, Y., & Purwanto, W. E. (2017). Kelayakan aspek materi dan media dalam pengembangan buku ajar sastra lama. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(2), 162-172.